

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menyajikan data dan bahan yang bersumber dari perpustakaan, seperti buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan lain sebagainya tanpa melakukan riset lapangan.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah jenis pendekatan yang menghasilkan penelitian-penelitian yang tidak dapat dicapai melalui langkah-langkah statistik atau langkah kuantifikasi lainnya dan data yang disajikan berupa kata-kata yang dituangkan dalam bentuk penjelasan tulisan.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang bersumber kata-kata, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴⁵

1. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Sabilal Muhtadin

⁴⁵ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), h. 50.

Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (Edisi asli dan terjemah).

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder penelitian ini adalah buku-buku fikih lainnya yang ditulis oleh ulama Syafi'i, terjemah Kitab Sabilal Muhtadin yang ditulis oleh ulama Banjar lainnya, Artikel atau jurnal ilmiah yang membahas tentang fikih shalat dalam perspektif Syafi'i, buku-buku sejarah yang membahas tentang kehidupan dan karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, Penelitian Sebelumnya yang membahas tentang Kitab Sabilal Muhtadin atau fikih shalat dalam perspektif Syafi'i, serta ditambah sumber literasi lainnya yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yang merupakan studi yang dilakukan dengan kegiatan pustaka yaitu dengan membaca, menulis, serta memahami literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas melalui sebuah riset keperustakaan untuk memperoleh data dari bahan bacaan seperti artikel, buku, biografi, jurnal, ensiklopedia dan lain sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen dokumen yang dapat berupa tulisan atau karya dari seorang tokoh.

E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode heuristik yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat mengenai objek penelitian. Kemudian data yang dibahas akan diuraikan dan dideskripsikan secara sistematis juga akan diformulasikan pada suatu kesimpulan yang komprehensif.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia dalam Kitab Sabilal Muhtadin karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berpikir.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan teknik untuk menguji kembali data melalui uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil

penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Depenabilitas (*depenability*)

Uji depenabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Penelitian obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.